

**IMPLEMENTASI PROGRAM IPTEK BAGI PRODUK EKSPOR (I,PE)
KERAJINAN BERBAHAN VINYL DAN SERAT ALAM DI TRIMULYO JETIS,
DAN SABDODADI BANTUL, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA-
INDONESIA (TAHUN KETIGA)**

Tri Wahyuningsih

Muafi

Ratna Roostika

ABSTRAKSI

Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, berkomitmen untuk terus berupaya mempertahankan keberadaan perajin kecil yang berorientasi ekspor. Selain memproduksi barang-barang yang dihasilkan perajin, industri kerajinan harus ramah lingkungan dan menyerap tenaga kerja yang sebagian besar dari warga kabupaten Bantul. Tujuan dari dilaksanakannya IBPE Tahun Ketiga ini adalah Meningkatkan kualitas hasil produksi kerajinan Vynil dan serat alam dengan menerapkan standar kualitas yang baik, Optimasi *lay out* (tata letak) mesin dan peralatan, Meningkatkan kuantitas produksi kerajinan vinyl dan serat alam dengan optimasi pemanfaatan peralatan mesin yang ada, Meningkatkan kuantitas dan memperluas wilayah pasar ekspor melalui pengelolaan Website secara professional, Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemasaran produk dengan penataan *showroom* serta Meningkatkan ketrampilan dan keahlian pemilik dan karyawan dengan pelatihan *lay out* (tata letak) mesin dan peralatan, SDM, Manajemen Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan, Wirausaha, Etos Kerja dan Manajemen Ekspor- Impor pada dua UKM yaitu Raffal Craft dan Syiffa Handycraft.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan (1) Stimuli peralatan, (2) Perbaikan dan Pengembangan Plangisasi untuk kedua mitra,(3) Pengembangan Desain Website,(4) pembuatan dan penataan showrom pada mitra, (5)Ikut serta kembali dalam pameran ekspor impor atau pameran lain yang mendukung orientasi ekspor, (6) Di Ikutkan dalam UKM BINAAN atau UKM MITRA dari dinas terkait, (7) Pelatihan dan penyuluhan yang terkait dengan aspek manajemen usaha (wirausaha), manajemen pemasaran, akuntansi dan keuangan, manajemen eksport import, manajemen sumber daya manusia, tata kelola organisasi dan pelatihan *lay out* (tata letak) mesin dan peralatan serta(8) perolehan Haki. Hasilnya disimpulkan secara umum bahwa UKM mitra masih memerlukan dukungan dan peran aktif dari pemerintah dan perguruan tinggi serta stakeholders lain untuk terus bersinergi dalam melakukan program inkubasi bisnis dan teknologi bagi mereka baik melalui program ibPE maupun program pemberdayaan lain.

A. Pendahuluan

Berdasarkan data, nilai ekspor kerajinan dari Bantul yang berhasil dihimpun hingga Oktober 2012 mencapai 44 juta dolar AS. Sedangkan data sampai dengan Januari 2013, realisasi ekspor sudah melampaui eskpor selama 2011 sebesar 42 juta

dolar AS (www.metronews.com, 2013). Hal ini nampaknya tidak terlepas dari peran pemerintah dalam mendorongnya. Pemerintah telah mengalokasikan dana yang besar untuk memperbaiki kualitas produk-produk Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berorientasi ekspor. Dengan stimulan dana tersebut untuk perbaikan sarana produksi, kualitas produk UKM diharapkan kian meningkat sehingga penjualan ekspor meningkat (www.antarane.com, 2013). Adapun dalam kegiatan IbPE ini menggunakan dua UKM yang dijadikan mitra yakni UKM "Raffal Craft" dan UKM "Syifa Handicraft" juga diharapkan bisa ikut mendorong dan meningkatkan peningkatan realisasi ekspor industri kerajinan. Hal ini karena keduanya merupakan UKM yang menghasilkan produk Vinyl dan Serat Alam yang berorientasi ekspor. Masalah Umum yang dihadapi UKM mitra berdasarkan pengamatan di lapangan adalah kualitas hasil produksi kerajinan Vynil dan serat alam, *lay out* (tata letak) mesin dan peralatan yang belum optimal, kuantitas dan memperluas wilayah pasar ekspor melalui pengelolaan Website belum optimal, kualitas dan kuantitas pemasaran produk dengan penataan *showroom* serta ketrampilan dan keahlian pemilik dan karyawan dengan pelatihan *lay out* (tata letak) mesin dan peralatan, SDM, Manajemen Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan, Wirausaha, Etos Kerja dan Manajemen Ekspor- Impor pada dua UKM yaitu Raffal Craft dan Syiffa Handycraft yang masih rendah.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Iptek bagi Produk Eskpor (IbPE) dalam tahun ketiga ini difokuskan pada solusi untuk memecahkan masalah tersebut khususnya untuk dua UKM mitra yang dalam implementasi program IbPE yakni UKM "Raffal Craft" dan UKM "Syifa Handicraft". Dua UKM ini dalam tahun kedua diharapkan bisa ikut memberikan sumbangan dalam mendorong dan meningkatkan realisasi ekspor industri kerajinan di Kabupaten Bantul. Hal ini karena keduanya merupakan UKM yang menghasilkan produk Vinyl dan Serat Alam yang berorientasi ekspor. Seperti diketahui bahwa Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia berkomitmen untuk terus berupaya mempertahankan keberadaan perajin kecil yang berorientasi ekspor. Selain memproduksi barang-barang yang dihasilkan perajin, industri kerajinan harus ramah lingkungan dan menyerap tenaga kerja yang semuanya dari warga kabupaten Bantul.

B. Permasalahan UKM

Secara umum, masih ada berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi pada kedua UKM ("Raffal Craft" dan "Syifa Handicraft") antara lain, yaitu:

- (1) Permasalahan dalam kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Hal ini bisa terjadi karena peralatan produksi yakni masih manual dan kurangnya peralatan penunjang untuk produksi serta kebutuhan peralatan lain.

- (2) Keahlian manajemen yang masih kurang. Belum mempunyai manajemen yang profesional dari manajemen pemasaran, manajemen keuangan dan akuntansi, manajemen operasional, dan aspek manajemen lainnya. Contohnya, perusahaan dalam memasarkan produknya masih tergantung pada perusahaan Trading yang banyak menjamur di daerahnya sehingga belum bisa langsung berhubungan dengan pelanggan.
- (3) Masih ditemukannya persaingan yang tidak sehat antara pemilik UKM, khususnya dari aspek harga dan inovasi produk. UKM banyak yang malas dalam mengurus desain industry atau paten sehingga dikhawatirkan lebih mudah ditiru oleh pesaing lokal maupun mancanegara.

C. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan IbPE tahun ketiga tim berupaya tetap mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh kedua UKM yakni UKM I "Raffal Craft" dan UKM 2 "Syifa HandiCraft", yakni;

1. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Tim melakukan sosialisasi program ke masing-masing mitra untuk lebih memperjelas tentang program-program yang akan dilaksanakan dan diharapkan bermanfaat untuk kedua mitra.

1. Pemberian stimuli peralatan berupa **genset** karena sering terjadi mati listrik sehingga membuat kegiatan produksi menjadi tidak efisien. Jika tersedianya mesin genset, maka walaupun terjadi pemadaman listrik, kegiatan produksi akan tetap berjalan dengan lancar, juga kita dukung dengan menaikkan daya listrik menjadi 1300 watt.
2. Pendampingan pembenahan layout yang bertujuan untuk meningkatkan eifektivitas kegiatan produksi. Untuk UKM 2 syifa craft pendampingan pembenahan layout di bantu dengan memberikan **meja kerja untuk karyawan dan almari display sampel produk.**

3. Berbagai macam pelatihan yang dilakukan pada mitra

No	Pelatihan dan Penyuluhan	Tanggal
1.	Manajemen Pemasaran	23 April 2016

2.	Inovasi Produk	30 April 2016
3.	Pembenahan Layout	14 Mei 2016
4.	Akuntansi dan keuangan	4 Juni 2016
5.	Manajemen sumber daya manusia	23 Juli 2016
6.	Pelatihan Wirausaha	8,9 agustus 2016
7.	Manajemen ekspor import	15-19 agustus 2016
8.	Penguatan Merek	gustus 2016

4. Perbaikan dan Pengembangan Plangisasi untuk kedua mitra ,Plangisasi pada setiap jalan menuju masing-masing mitra. Dengan adanya plangisasi, maka mitra akan lebih dikenal masyarakat dan dimudahkan bila ada pihak yang berkaitan mencari keberadaan mitra. Selain itu, akan membuat *brand name* usaha bertambah terkenal, dan harga akan bisa dijual dengan value yang tinggi.
5. Pengembangan Desain Website pada mitra untuk peningkatan jangkauan pemasaran yang diorientasikan ke luar negeri (ekspor) dan membuka potensi kontak langsung dengan pembeli tanpa melalui perantara (trading). Dengan adanya WEB banyak manfaat yang diperoleh oleh UKM MITRA. Indikator yang dapat dilihat adalah tambahnya supplier yang mereka dapatkan dari adanya WEB.
6. Ikut serta kembali dalam pameran ekspor impor atau pameran lain yang mendukung orientasi ekspor, UKM 2 Syifa Craft Mengikuti Pameran di Bantul ekspo dari Tanggal 1 sampai dengan 11 Agustus 2016.
7. Di Ikutkan dalam UKM BINAAN atau UKM MITRA dari dinas terkait supaya selalu mendapatkan pembinaan dan program pelatihan yaitu mitra di ikutkan sebagai mitra dari PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu), disini ukm mitra akan mendapat banyak manfaat diantaranya:

- a. Dapat mengakses layanan di PLUT: diantaranya Konsultasi UMKM, Pelatihan², Galery/ nitip produk di PLUT.
 - b. Sarana informasi antara dinas, PLUT UKM
 - c. Perpustakaan untuk dunia usaha.
8. Ikut membantu dalam memasarkan produk-produk UKM kedua mitra yaitu raffal craft dan syifa craft, yaitu titip jual di Toko Batik dan Handicraft Primer Koperasi UPN "Veteran" Yogyakarta, tujuan di lakukian kegiatan ini adalah ikut membantu mengembangkan penjualan produk secara langsung secara eceran dan juga memperkenalkan produk UKM binaan dosen dikancah perguruan tinggi sehingga ikut membantu mempromosikan produk UKM kepada pembeli langsung ataupun calon pengusaha di kawasan pendidikan tinggi yang mahasiswanya berasal dari berbagai daerah diseluruh wilayah Indonesia. Titip jual produk UKM. Juga dilakukan di di salah satu stand di candi boko, dan candi plaosan selain itu mitra juga di bukakan link u titip jual di PRONAS (Produk Nasional) yang berada di XT Square.
9. Beberapa produk di patenkan desain produknya (HAKI)
10. Terjadi Peningkatan omset penjualan yang signifikan dengan adanya stimuli alat dan pendampingan dari team IBPE mulai dari tahun pertama hingga kini.
- Untuk UKM Mitra 1 Raffal Craft: Tetap melayani pelanggan lama/ reseler, Swiss bakery jogja dan semarang: rutin tiap bulan meningkat tajam mendekati lebaran dan Pelanggan yg berasal dari web: modemku.com dengan produk inovatifnya magic studio. (studio mini untuk memotret peroduk kecil bagi penjual online agar hasilnya foto tampak bagus).
- Untuk UKM 2 Syiffa Craft: TOKO roti DELICIA rutin per bulan apalagi mendekati lebaran, Samsat Bantul: Tempat File File dati vinyl kombinasi dan kertas untuk semua bagian, Bengkulu (sbg reseller rutin): t4 roti, toples, tempat tisu, tray aqua, Dieksport ke eropa berupa asesoris interior meubel (eks: t4 tdr..di preteli /rakitan, jd ujud asesorisnya t4 kunci, t4 baut,) per bulan 600an pcs/ bln. Perush yg pesan carpenter, Juga packing frame dari kertas/karton, di eksport ke Malaysia: Tas batik 300an /bln, Frame foto 500an/bln.

D. Kesimpulan

1. UKM Mitra masih memerlukan dukungan dan peran aktif dari pemerintah dan perguruan tinggi serta stakeholders lain untuk terus bersinergi dalam melakukan inkubasi bisnis dan teknologi bagi mereka.
2. Proses pemberdayaan dan pembelajaran kepada UKM masih diperlukan dalam jangka panjang dan bertahap. Memerlukan ketekunan dan kesabaran dari berbagai pihak, khususnya pemerintah, perguruan tinggi dan stakeholder.
3. Peranan serta dukungan pemerintah di Kabupaten Bantul terhadap UKM yang beorientasi ekspor perlu masih diperlukan agar UKM bisa terus berbenah untuk memperbaiki dan mengembangkan usahanya.

E. Saran

1. Pemerintah terus memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung terkait kebutuhan UKM khususnya dalam aspek manajemen operasional, pemasaran, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia juga permodalan, dan pendampingan bisnis dan teknologi.
2. UKM masih perlu untuk mengembangkan potensi dan sumber daya lokal yang dimiliki dengan tetap mempertahankan kearifan lokal sehingga memiliki kompetensi (unik, langka dan tidak mudah ditiru) baik dari pesaing lokal maupun mancanegara.
3. Program IbPE dapat menjadi salah satu media untuk menjembatani sinergitas dari pemerintah daerah, dunia pendidikan, perusahaan dan stakeholders lain.

f. Ucapan terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. DP2M Dikti atas dukungan pendanaan yang telah diberikan.
2. LPPM UPN Veteran Yogyakarta atas semua dan dukungan fasilitas yang telah diberikan kepada tim pengabdian.
3. UKM Syiffa Handycraft dan Raffal Craft yang telah bersedia menjadi mitra pengabdian program IbPE dan seluruh partisipasinya.

g. Daftar pustaka

Annisa, d. (2008), Gender Dalam Program Penanggulangan Kemiskinan (kasus pelaksanaan P2KP di Desa Banjarwaru, Kecamatan Ciawi, Kabupaten bogor, Provinsi Jawa Barat), Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Pertanian, IPB.

Departemen Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah (2005). *Butiran Pembahasan Kelompok Lokakarya Nasional Pengembangan UKM Agribisnis dan Agroindustri Melalui Program Inkubator*, Kerjasama Institut Pertanian Bogor dengan Kementerian koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

Dipta, I.W (2005), Pengembangan Kluster Bisnis Untuk Memperkuat Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah, INFOKOP, No. 27, Tahun XX, p. 63-73

Dipta, I.W (2011), Model Pengembangan Wirausaha, INFOKOP, Volume 19, Juli, p. 53-66

DP2M DIKTI (2013), Panduan Pengusulan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sim-Litabmas, Jakarta, DP2M Ditjen Dikti

DP2M DIKTI (2013), Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Jakarta, DP2M Ditjen Dikti

Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 81.2/kep/M.KUKM/VIII/2002

Muafi, Wahyuningsih, T., Effendi I, dan Sriyono (2012), Creating Entrepreneurs through Business Incubator, *International Journal of Research in Management & Technology (IJRMT)*, Vol. 2, No. 4, August, p. 463-468.

Wahyuningsih, T., Muafi., & Roostika, R. (2014), SMEs Empowerment Through IbPe (Iptek Bagi Produk Ekspor) Grant Program For Vinyl and Natural Fiber Crafts In Bantul Yogyakarta, *Australian Journal of Commerce Study (AJCS)* Vol.1 No.3 2014, p. 45-50.

<http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/01/07/6/120760/Bantul-Komitmen-Pertahankan-Keberadaan-Perajin-Kecil>, Bantul Komitmen Pertahankan Keberadaan Perajin Kecil, Senin, 07 Januari 2013

<http://www.antaranews.com/print/114626/pemerintah-siapkan-rp2-miliar-untuk-naikkan-ekspor-ukm> Pemerintah Siapkan Rp2 Miliar untuk Naikkan Ekspor UKM, accessed on Mei, 28, 2013

http://www.bantulkab.go.id/datapokok/0901_industri.html, INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN INVESTASI, accessed on mei, 28, 2013

<http://www.antarayogya.com/berita/326064/bantul-perluas-ekspor-kerajinan-ke-asia>, accessed on June 20, 2015